

**PENGARUH PELATIHAN DAN KETERLIBATAN KERJA
TERHADAP KINERJA DENGAN MOTIVASI SEBAGAI
VARIABEL INTERVENING PADA DINAS PEMADAM
KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN
KOTA MEDAN**

ABSTRAK

VANDI SAPUTRA, ROSITA, FENNY KRISNA MARPAUNG

Jumlah penduduk yang semakin meningkat setiap tahunnya dan selaras dengan jumlah hunian yang semakin banyak di kota Medan diperlukan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan untuk memberikan pelayanan dalam hal menciptakan ketertarikan dan ketertiban umum sub urusan kebakaran sehingga pemerintah kota perlu memberikan perhatian khusus dalam peningkatan peralatan, sarana dan prasarana yang mendukung pegawai agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Dalam hal mempergunakan peralatan dan seluruh fasilitas yang disediakan organisasi untuk bekerja, pegawai harus terlebih dahulu terlatih agar keterampilan, pengetahuan dan sikap kerja terbentuk sehingga pegawai mampu memanfaatkannya seluruh fasilitas dengan maksimal. Pimpinan organisasi yang telah mampu menciptakan suasana kerja dimana kebutuhan pegawai terpenuhi, diperhatikan dan perkembangannya didukung akan meningkatkan keterlibatan kerja khususnya pegawai Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Medan dalam memberikan pelayanan ke masyarakat. Pegawai yang terlatih dan memiliki rasa keterlibatan kerja yang tinggi akan konsisten menunjukkan kinerja yang baik dengan dukungan motivasi dari organisasi seperti insentif dan kebijakan yang mempermudah pegawai dalam melaksanakan tugasnya. Pimpinan juga perlu secara konsisten memberikan arahan ke anggota dalam mencapai sasaran kinerja karena pegawai akan lebih mampu melaksanakan tugas dan tantangan dalam pekerjaannya. Penelitian yang dilakukan dalam memperjelas pengaruh antara pelatihan dan keterlibatan kerja terhadap kinerja melalui motivasi dengan metode kuantitatif menunjukkan temuan studi bahwa pelatihan dan keterlibatan kerja berpengaruh positif terhadap motivasi, pelatihan dan keterlibatan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja. Motivasi sebagai variabel intervening antara pelatihan dan keterlibatan kerja terhadap kinerja berpengaruh positif. Sementara itu pelatihan dan keterlibatan kerja tidak memiliki pengaruh secara simultan terhadap motivasi.

Kata Kunci : Pelatihan, Keterlibatan Kerja, Motivasi, Kinerja